

STUDI APLIKASI PENGEMBANGAN KAWASAN KASUS : DESA JATI LUWIH TABANAN – BALI

Oleh : I Ketut Pramana Wibawa

Pariwisata telah menjadi salah satu industri yang besar di dunia. Pada saat ini jenis pariwisata yang berkembang di dunia maupun di Indonesia adalah pariwisata massal (mass tourism) dan pulau Bali salah satu tujuan pariwisata

Pada perkembangannya, timbul tren di kalangan para ahli pariwisata dan wisatawan mancanegara untuk mengunjungi dan ikut menjaga kondisi lingkungan sosial budaya masyarakat dan lingkungan alamnya. Perkembangan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) ini menyebabkan berkembangnya alternatif pariwisata dimana ekowisata sebagai salah satu bagainya. Bali sebagai salah satu tujuan wisata memiliki potensi sebagai daerah kawasan ekowisata, karena memiliki potensi sosial budaya yang khas dan lingkungan alam yang masih alami. Sehingga melihat dari hal tersebut penulis membuat studi aplikasi konsep pengembangan kawasan ekowisata di Bali sebagai salah satu alternatif pengembangan pariwisata di Bali, dengan mengambil satu kawasan sebagai daerah studi kasus penelitian.

Penelitian dalam tesis ini akan melakukan penelitian terhadap 3 Stakeholder yaitu masyarakat Desa Jati Luwih, wisatawan asing yang senang dengan perjalanan ketempat alami dan kawasan studi, Kawasan yang dipilih Desa Jati Luwih sebagai kasus studi dengan melihat potensi alam dan falsafah-falsafah lokal sebagai dasar untuk pengembangan kawasannya.

Dalam pengembangan konsep kawasan ekowisata ini dilakukan dengan berupaya memaksimalkan potensi alam dan budaya didasarkan pada falsafah Tri Hita Karana, Tri Mandala dan falsafah wana sari serta melihat dari keinginan wisatawan asing dan masyarakat lokal yang berinteraksi langsung dengan kegiatan ekowisata.

Hasil penelitian ini mendapatkan beberapa aplikasi konsep pengembangan kawasan ekowisata yaitu pengembangan ekowisata yang memberikan keuntungan ekonomi, pengembangan terhadap interaksi sosial antara masyarakat lokal dengan wisatawan dan pengembangan terhadap kegiatan wisata yang dapat dilakukan berdasarkan zoning kawasan.

Kata Kunci: Ekowisata